

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian hukum sosiologis atau biasa disebut dengan penelitian empiris. Salah satu karakteristik jenis penelitian hukum sosiologis adalah definisi operasionalnya dapat diambil dari peraturan perundang-undangan, khususnya terhadap penelitian yang hendak meneliti efektivitas suatu undang-undang.¹ Kegunaan dari penelitian hukum sosiologis adalah untuk mengetahui bagaimana hukum itu dilaksanakan termasuk proses penegakan hukum (*law enforcement*). Karena penelitian jenis ini dapat mengungkapkan permasalahan-permasalahan yang ada di balik pelaksanaan dan penegakan hukum. Di samping itu hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dalam penyusunan suatu peraturan perundang-undangan.² Jenis penelitian ini dianggap sesuai dengan judul yang diambil oleh peneliti yaitu Implementasi Akad *Mudlârabah Muthlaqah* pada Produk Deposito Syariah di PT. BTN Kantor Cabang Syariah Malang ditinjau dari Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 03/dsn-mui/iv/2000 tentang Deposito.

Adapun yang menjadi tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meneliti implementasi dari fatwa tentang deposito yang diimplementasikan oleh PT. BTN Kantor Cabang Syariah Malang melalui produk Deposito Syariahnya.

¹ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), 134

² Amirudin, *Pengantar*, 135

B. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³

Menurut Sarwono⁴, kualitatif *riset* didefinisikan sebagai suatu proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia. Sasaran utama dari penelitian kualitatif ialah manusia dengan segala kebudayaan dan kegiatannya.

Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan berupa data deskriptif, yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Penelitian ini tidak mengutamakan angka-angka dan statistik meskipun tidak menolak data kuantitatif.

Sedangkan metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselediki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.⁵

³ Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 6

⁴ Sarwono, Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 193

⁵ Soejono, dkk, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 1999), 23

Penelitian deskriptif bermaksud membuat “penyandaran” secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu.⁶

Dalam penelitian ini peneliti mencoba memberikan informasi yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat akan implementasi fatwa Dewan Syariah Nasional no. 03/dsn-mui/iv/2000 tentang Deposito dengan akad *Mudlârabah Muthlaqah* pada produk Deposito Syariah di PT BTN Kantor Cabang Syariah Malang. Namun peneliti tidak bermaksud untuk menarik kesimpulan secara meluas, kesimpulan dari penelitian ini nantinya hanya berlaku pada wilayah yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Malang yang berlokasi di Jl. Bandung no 40 Malang sebagai subjek penelitian. Lokasi ini dipilih dengan alasan bahwa bank tersebut adalah salah satu bank dengan prinsip syariah yang merupakan unit syariah dari bank konvensional di Indonesia. Selain itu, dilihat dari perkembangannya, PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Malang menunjukkan perkembangan yang pesat dan merupakan lembaga keuangan yang memiliki predikat berprestasi, ini dapat dilihat dari banyaknya penghargaan yang diterima.

Di antara penghargaan itu adalah pada tahun 2008 PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Malang mendapatkan penghargaan

⁶ Zainuddin. Masyhuri, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif* (Bandung: Refika Aditama, 2008), 34

“Islamic Finance Award & Cup 2008” dan sebagai peringkat kedua bank syariah yang memiliki aset lebih dari Rp. 500 Miliar.⁷

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Jenis data penelitian ada dua yaitu data primer dan data skunder.⁸

Diharapkan dari hasil penelitian ini didapatkan data yang valid dan relevan dengan objek yang diteliti, sehingga sumber data pada penelitian ini adalah:

1. Data primer

Data Primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan peneliti.⁹ Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah data yang diperoleh dengan wawancara langsung dengan pihak PT. BTN Kantor Cabang Syariah Malang.

Informan dalam penelitian ini adalah, orang/pihak yang dianggap sangat mengetahui tentang pelaksanaan produk Deposito Syari'ah dengan akad *Mudlârabah Muthlaqah* pada PT. BTN Kantor Cabang Syariah Malang. Informan tersebut adalah pegawai yang berposisi pada Funding Officer PT. BTN Kantor Cabang Syariah Malang yaitu Shohih Zacki.

⁷ Data ini diperoleh dari slide Sharia Division pada tanggal 1 Juli 2011.

⁸ Indrianto, Nur, Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPFE, 2002), 146

2. Data skunder

Data sekunder yaitu data yang berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat dan mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya.¹⁰

Di antara data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Profil PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Malang yang meliputi:

Sejarah berdirinya PT. BTN Kantor Cabang Syariah Malang, Visi dan Misi PT. BTN Kantor Cabang Syariah Malang, Struktur Organisasi PT. BTN Kantor Cabang Syariah Malang, ruang lingkup kegiatan PT. BTN Kantor Cabang Syariah Malang meliputi produk penghimpunan dana dan produk pembiayaan.

2) Data berbentuk file tentang PT. BTN Kantor Cabang Syariah Malang.

3) Dokumen-dokumen lain yang terkait dengan judul.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan.¹¹ Agar diperoleh data-data yang dapat diuji kebenarannya, relevan dan lengkap, maka dalam penelitian ini menggunakan instrument. Alat pengumpul data atau instrumen menentukan kualitas data dan kualitas data menentukan kualitas penelitian, karena itu alat pengumpul data harus mendapat penghargaan yang cermat. Agar data penelitian mempunyai kualitas

¹⁰ Sarwono, *Metode*, 209

¹¹ Nazir, Moh, *Metode Penelitian*. ((Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 174

yang cukup tinggi.¹² Adapun instrumen pengumpul data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan)

Dari perspektif sejarah, pengamatan merupakan alat pengumpul data yang tertua.¹³ Definisi dari metode observasi adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹⁴ Dalam penelitian ini pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melihat secara langsung terjadinya transaksi Deposito Syariah antara nasabah dengan pihak bank yang diperankan oleh bagian *Customer Service* PT BTN Kantor Cabang Syariah Malang.

b. Wawancara (Interview)

Wawancara (*interview*) adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan dengan bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti.¹⁵ Dan instrumen ini termasuk alat pengumpul data yang sering digunakan untuk mendapatkan informasi dalam semua situasi praktis.¹⁶ Sebelum melakukan wawancara ada beberapa hal yang harus dipersiapkan yaitu, seleksi individu untuk diwawancara, pendekatan terhadap orang yang telah diseleksi, dan pengembangan suasana lancar dalam wawancara, serta usaha untuk menimbulkan pengertian dan bantuan sepenuhnya dari orang yang diwawancarai.

¹² Amirudin, *Pengantar*, 66

¹³ Amirudin, *Pengantar*, 72

¹⁴ Narbuko, Cholid dkk, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), 70

¹⁵ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), 64

¹⁶ Amirudin, *Pengantar*, 82

Pada penelitian ini peneliti memilih karyawan yang berposisi sebagai Funding Officer di PT. BTN Kantor Cabang Syariah Malang, alasan dipilihnya Funding Officer adalah karena posisi inilah yang memahami seluk beluk produk Deposito Syariah yang menjadi objek penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan langkah awal dari setiap penelitian hukum, karena penelitian hukum selalu bertolak dari premis normatif. Sedangkan untuk definisi dari dokumentasi adalah suatu upaya untuk mengumpulkan bukti-bukti atau data-data baik pernyataan tertulis atau lainnya yang dapat dimanfaatkan, tulisan pribadi seperti buku harian, surat-surat, dan dokumen resmi yang bersumber dari arsip atau catatan.¹⁷

Pada penelitian ini dokumen-dokumen tersebut di antaranya adalah brosur tentang produk penghimpunan dana dan lebih khusus lagi adalah data tentang produk Deposito Syariah di PT. BTN Kantor Cabang Syariah Malang seperti form pembukaan rekening deposito syariah ataupun yang lain terkait dengan judul penelitian.

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Setelah selesai menyusun teknik pengumpulan data yang digunakan, langkah selanjutnya dalam penyusunan laporan penelitian kualitatif adalah menentukan dan mengemukakan cara dalam menganalisis data. Hal ini penting mengingat bahwa data yang terkumpul melalui teknik pengumpulan data masih

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metode*, 216-217

merupakan data mentah. Oleh karena itu perlu diolah untuk menjadi temuan penelitian yang sesuai dengan standar ilmiah.

Definisi dari analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema seperti yang disarankan oleh data.¹⁸

Metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data pada penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang berupaya menghimpun data dan informasi yang telah ada atau telah terjadi di lapangan.¹⁹ Pada umumnya metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penyusunan penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.²⁰ Pada penelitian ini akan dilakukan analisis tentang implementasi dari fatwa DSN No. 03/dsn-mui/iv/2000 tentang Deposito pada produk Deposito Syariah di PT BTN Kantor Cabang Syariah Malang.

Adapun langkah-langkah dalam mengolah dan menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut,

a) Langkah Permulaan: Proses Pengolahan²¹

Langkah permulaan ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu proses *editing*, proses *clasifying*, dan proses *coding*,

¹⁸ Moeleong, *Metode*, 280

¹⁹ Nana Sudjana dan Ahwal Kusumah, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2000), 84

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktek)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), 208

²¹ Adi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2011), 238

1) *Editing*

Pada tahap ini yang dilakukan adalah memeriksa atas jawaban-jawaban informan, hasil observasi, dokumen-dokumen, memilih foto-foto, dan catatan-catatan lainnya. Tujuannya adalah untuk penghalusan data selanjutnya yaitu perbaikan kalimat dan kata, memberi keterangan tambahan, membuang keterangan yang berulang-ulang atau tidak penting, menterjemahkan ungkapan-ungkapan bahasa setempat ke bahasa Indonesia, termasuk mentranskrip rekaman wawancara adalah proses penghalusan.

2) *Classifying*

Pada tahapan ini yang dilakukan adalah mengolongkan jawaban dan data lain menurut kelompok variabelnya. Selanjutnya diklasifikasikan lagi menurut indikator tertentu seperti yang ditetapkan sebelumnya. Pengelompokan ini sama halnya dengan menumpuk-numpuk data sehingga akan mendapat tempat di dalam kerangka (outline) laporan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

3) *Coding*

Pada tahapan ini yang dilakukan adalah mencatat judul singkat (menurut indikator dan variabelnya, serta memberikan catatan tambahan yang dinilai perlu dan dibutuhkan. Sedangkan, tujuannya agar memudahkan dalam menemukan makna tertentu dari setiap tumpukan data serta mudah menempatkannya di dalam outline laporan.

b) Langkah Lanjut: Penafsiran²²

²² Adi Prastowo, *Metode*, 239

Penafsiran merupakan langkah terakhir dalam tahap analisa data, pada tahap ini data yang sudah diberi kode kemudian ditafsirkan. Yaitu melakukan analisis data dengan memperkaya informasi melalui analisis komparasi (perbandingan) sepanjang tidak menghilangkan konteks aslinya. Komparasi pada penelitian ini adalah membandingkan praktik Deposito Syariah di PT. BTN Kantor Cabang Syariah Malang dengan ketentuan yang sudah ditetapkan pada Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 03/dsn-mui/iv/2000 tentang Deposito.

